

---

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU

---

G. A. Putra<sup>1)</sup> – Mesterjon<sup>2)</sup>, F. A. Yul<sup>3)</sup>

---

**Affiliation:**

Universitas  
Dehasen  
Bengkulu Prodi Pendidikan  
Komputer

**Corresponding Author:**

[gilangabdiputra2023@gmail.com](mailto:gilangabdiputra2023@gmail.com)

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika, khususnya pada materi Microsoft Word di kelas X Perhotelan 4 SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu satu kelompok diberi pretest, kemudian diberikan perlakuan menggunakan metode resitasi, dan diakhiri dengan posttest. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa dari kelas X Perhotelan 4. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa dari pretest sebesar 45,61 menjadi 75,15 pada posttest. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $< 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran resitasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru dapat menerapkan metode ini sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan, tanggung jawab, dan pemahaman siswa dalam belajar.



**Keyword:** Metode Resitasi, Hasil Belajar Siswa

---

### Pendahuluan

Belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu. (Regina Ade Darman 2020). Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang (Syarifah Ainun Harahap, Fadhil Hardiansyah, Syarifah Ainy Rambe, Dinny Rahmayanty, Husrin Konadi, Umi Fitria, Wilfredo Dolor Mendoza, Priangga Pratama Putra Haryanto, 2023).

Pembelajaran adalah proses dimana seseorang belajar atau mengadakan perubahan pada tingkah laku mereka melalui interaksi dengan lingkungan mereka (Sepling Paling, Rita Sari, Resikiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suraya Mukadar, Lucy Lidiawati, Novi Indah, 2024).

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran (Jaka Wijaya Kusuma, S Pd Arifin, Dhanan Abimanto,

A Hum, M Pd Hamidah, Yuyun Dwi Haryanti, Ahmad Khoiri, SE Evi Susanti, Qoidul Khoir, M Alhabsyi Ni'ma, Najamuddin Petta Solong, (2023)

Tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien pada proses pendidikan, pada umumnya tujuan pendidikan dikatakan telah tercapai apabila telah terlaksananya secara baik manajemen kelas dalam sekolah itu sendiri. Manajemen kelas diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh guru sebagai manajer kelas dalam mengelola siswa yang berada di dalam kelas yang dilakukan untuk merancang atau mendesain sehingga mampu menciptakan dan sekaligus dapat mempertahankan suasana yang menyenangkan, menimbulkan motivasi siswa untuk selalu ikut aktif terlibat pada saat proses pembelajaran berlangsung di lingkungan kelas sehingga suasana kondusif seperti itu akan dapat membantu dalam menunjang keberhasilan program pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya (Yeni Asmara, Dina Sri Nindianti, 2019)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik yang bertujuan untuk terlaksananya proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik agar belajar dengan baik.

Belajar merupakan inti dari suatu proses yang pelaksanaannya bukan hanya memberi ilmu saja tetapi juga menanamkan sikap perilaku dan nilai dalam diri seseorang sebagai peserta didik. Metode pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran dipilih agar bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat perlu dipertimbangkan agar metode yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan, berpikir, psikologis dan kondisi sosial siswa. Salah satu fungsi metode pembelajaran adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam belajar (Lesilolo, 2019),

Hasil observasi awal di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu pada tanggal 1 Oktober 2024, pada kelas X PH mata pelajaran informatika mengajar yang digunakan guru yaitu metode konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas.

Sehingga ditunjukkan dengan karakteristik siswa yang seringkali merasa bosan, menurun konsentrasinya, dan kurangnya respon terhadap materi yang disampaikan. Siswa seringkali memainkan handphone dan berbicara dengan teman sebangku di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak selalu memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran tersebut. Dengan diketahui salah satu faktor minat belajar siswa adalah guru harus melihat langsung kontribusi mereka dalam proses pengajaran dengan pemanfaatan metode pembelajaran yang tepat keadaan siswa yang mengikuti pelajaran tersebut kurang efektif dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan anak-anak masih tergolong rendah, dilihat dari nilai hasil ulangan tengah semester di bawah KKM. Sedangkan di kelas X PH 3 dengan jumlah 36 orang. 20 anak yang sudah mencapai KKM dan 16 anak masih belum mencapai KKM, menurut informasi yang diperoleh nilai KKM pada siswa kelas X PH adalah 36, sehingga siswa yang belum mencapai nilai KKM mengikuti remedial untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah distandarkan di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu.

Hasil pengamatan tersebut dapat dipahami bahwa metode yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar anak, agar mencapai hasil yang diinginkan. Peneliti dalam penelitian ini akan menerapkan satu metode pembelajaran yaitu metode resitasi sebagai alternatif untuk melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melihat dan melaksanakan penelitian Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu

### **Metode Penelitian**

Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan metode resitasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian tugas disertai umpan balik pada materi statistika dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa: dalam pembelajaran matematika dengan cara melakukan eksperimen atau percobaan terhadap siswa melalui pretest dan post tes, (Liza Fitri

Uswatun Khasanah dan Nyaiyu Fahriza Fuadiah., 2019). Pada penelitian ini menggunakan satu kelas Dimana kelas X PH 3 menggunakan metode pembelajaran resitasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PH SMKN 7 Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji homogenitas  $v$ , normalitas dan uji  $t$  (hipotesis).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Perhotelan 4 SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Kegiatan penelitian dilakukan pada hari Kamis selama dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 17 dan 24 April 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika, khususnya pada materi Microsoft Word.

Sebelum pembelajaran dengan metode resitasi diterapkan, siswa diberikan tes awal (pretest) untuk mengukur pemahaman awal terhadap materi. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa kembali diberikan tes akhir (posttest) untuk melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode tersebut.

Selain data tes, peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati keaktifan dan partisipasi siswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil kerja siswa juga dikumpulkan sebagai data pendukung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran resitasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Uraian lebih lanjut mengenai data nilai pretest dan posttest akan disajikan pada subbab berikutnya.

Data hasil penelitian diperoleh dari pelaksanaan pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa kelas X Perhotelan 4 SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Pretest diberikan sebelum penerapan metode pembelajaran resitasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap

materi Microsoft Word. Sedangkan posttest diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar. Berikut ini adalah data nilai pretest dan posttest dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian:

Table 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Skor Pretest	Skor Posttest
1	Siswa 1	45	65
2	Siswa 2	50	80
3	Siswa 3	35	70
4	Siswa 4	60	85
5	Siswa 5	40	75
6	Siswa 6	30	60
7	Siswa 7	55	90
8	Siswa 8	50	70
9	Siswa 9	35	60
10	Siswa 10	45	85
11	Siswa 11	40	70
12	Siswa 12	50	75
13	Siswa 13	60	95
14	Siswa 14	35	65
15	Siswa 15	45	90
16	Siswa 16	30	55
17	Siswa 17	50	80
18	Siswa 18	40	65
19	Siswa 19	55	85
20	Siswa 20	60	100
21	Siswa 21	35	60
22	Siswa 22	45	75
23	Siswa 23	50	70
24	Siswa 24	55	80
25	Siswa 25	40	65
26	Siswa 26	30	50
27	Siswa 27	35	55
28	Siswa 28	45	60
29	Siswa 29	50	85
30	Siswa 30	55	90
31	Siswa 31	60	100
32	Siswa 32	40	75
33	Siswa 33	55	95

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa, baik pretest maupun posttest, berdistribusi normal. Uji ini penting sebagai syarat untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan software SPSS, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. nilai signifikansi pada data pretest adalah 0,053 dan pada data posttest adalah 0,387. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran resitasi memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, data ini dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji-t (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika.

#### B. Uji Hipotesis

Setelah data hasil belajar siswa pada pretest dan posttest dianalisis dan dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran resitasi. Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode resitasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika. Pengujian dilakukan menggunakan uji-t melalui bantuan aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 45,61 dan rata-rata posttest sebesar 75,15. Nilai t-hitung sebesar -10,199 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 64, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran resitasi. Hasil ini menunjukkan bahwa metode resitasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan, khususnya pada topik Microsoft Word. Hal ini juga diperkuat oleh temuan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah proses pembelajaran selesai.

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa.
- $H_1$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya, penerapan metode pembelajaran resitasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Perhotelan 4 SMK Negeri 7 Kota Bengkulu.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas X Perhotelan 4 SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Metode pembelajaran resitasi merupakan metode yang menekankan pada pemberian tugas yang harus dipertanggungjawabkan oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, diperoleh bahwa rata-rata nilai pretest siswa adalah sebesar 45,61 dan rata-rata nilai posttest sebesar 75,15. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan positif dalam hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode resitasi. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zein (dalam Saragih & Sinurat, 2022) yang menyatakan bahwa metode resitasi bertujuan untuk merangsang keaktifan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, aktif bertanya, dan lebih fokus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Muah et al. (2022), yang menyatakan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika. Begitu pula penelitian Inggga Okiawan (2019) menunjukkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam konteks pembelajaran Informatika, penerapan metode resitasi memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih langsung dengan perangkat komputer dan mengerjakan tugas-tugas terkait Microsoft Word secara mandiri. Hal ini mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Dengan demikian, metode ini dinilai tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran berbasis praktik seperti Informatika.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, baik dari sisi peningkatan nilai maupun keaktifan belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas X Perhotelan 4 SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran resitasi. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest, di mana nilai rata-rata pretest sebesar 45,61 meningkat menjadi 75,15 pada posttest.
2. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah  $< 0,001$ . Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, penerapan metode resitasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

3. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran resitasi efektif digunakan dalam proses pembelajaran Informatika, khususnya dalam materi Microsoft Word, karena mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

### Daftar Pustaka

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JPiMat*, 3(2), 436-874. Sintang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Persada Khatulistiwa.
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51-62.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., & Nuriyah, S. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.
- Lamaka, R. A. Y., Zakaria, P., & Isa, D. R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Segiempat dan Segitiga. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 87-95.
- Maulidiyah, N., & Nasir, N. (2024). Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 34-43.

- 
- Mukti, W. M., Puspita, Y. B., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1), 51–59.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkipepro/article/view/21703/9143%0Ahttps://sites.google.com/view/fisikakuyess>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Suci, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 14 Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas Pgrri Palembang).
- Sugiyono. (2019). Prof, Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Bandung Alf (p. 143).
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta 2007 : H.329) Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.
- Wulandari, A. W., Hakim, L., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83-88.
-